

DAYA BELI MAHASISWA STIE NIAS SELATAN TERHADAP HP ANDROID SAAT DARING

Jhon Firman Fau¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga Hp (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) terhadap permintaan Hp (Y) di pasar Jepang Telukdalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Responden dalam penelitian ini mahasiswa STIE Nias Selatan yang aktif pada semester Genap tahun akademik 2020-2021 Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 255 orang dengan bervariasi semester atau tigitatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas bahwa variabel signifikan terhadap variabel terikat. Harga Hp (X_1) dan merek Hp (X_2) terhadap variabel daya beli Hp android (Y) oleh Mahasiswa STIE Nias Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan kepada mahasiswa agar membeli hp android lebih mengutamakan aplikasi dan kualitas dibandingkan dengan harga

Kata Kunci : Daya Beli Hp, harga Hp dan Merek Hp

A. Latar Belakang

Negara Indonesia pada saat ini sedang menghadapi bencana nasional yaitu pandemi Covid-19. Pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kali pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif covid 19, maka sejak itu ada beberapa kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan cepat merespons instruksi pemerintah dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19), di surat edaran tersebut salah satu poinnya yaitu melakukan pembelajaran dengan sistem belajar daring dengan menggunakan aplikasi google meet, classroom, Whatsapp, E-mail dst. Menurut (Firman & Rahayu, 2020) bahwa perkuliahan harus dengan metode yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat dalam masa pandemi covid-19 saat ini. Menurut (Moore et al., 2011)

¹ Dosen Tetap Yayasan STIE Nias Selatan, Program studi Manajemen (jhontelda@gmail.com)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat mobile seperti smartphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja, hal ini disebabkan pembelajaran daring menjadi tuntutan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan keadaan ini maka peneliti menelusuri gambaran daya beli mahasiswa terhadap Hp android atau smartphone sejak diberlakukan belajar online

B. Kerangka Teoritis

1. Konsumsi

Sementara rumah tangga yang lebih banyak mengkonsumsi untuk barang- barang mewah dan kebutuhan sekunder merupakan rumah tangga yang lebih sejahtera. Menurut (Halim, 2014) mendefinisikan kekayaan sebagai seluruh nilai asset dikurangi dengan liabilities (hutang). Asset yang tercakup antara lain kekayaan riil (rumah, tanah, mobil), finansial (deposito berjangka, saham, surat berharga). Ketika kekayaan rumah tangga meningkat, maka konsumsi akan mengikuti. Sehingga, status kepemilikan rumah dapat menjadi pengaruh rumah tangga dalam mengkonsumsi. Selanjutnya menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan disposibel sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup mengasumsikan bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan perkiraan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau deposito tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada sektor perbankan. Selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas kekayaan yang dimiliki

2. Daya beli

Daya beli sebuah rumah tangga bukan hanya ditentukan oleh pendapatan dari satu orang (misalnya ayah saja), tetapi dari seluruh anggota rumah tangga yang bekerja. Daya beli dari sebuah rumah tangga akan ditentukan oleh total jumlah pendapatan dari semua anggota

rumah tangga tersebut. Pendapatan yang di terima seorang konsumen yang memiliki status pekerjaan sebagai pegawai, karyawan, buruh atau pegawai negeri biasanya terdiri atas: (a) Gaji pokok, (b) Tunjangan, (c) bonus, (d) pendapatan lainnya.

3. Pendapatan

Pendapatan atau sering disebut dengan income adalah hasil yang diterima baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan juga bisa dikatakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Ada yang menyebut juga pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi, selain itu pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diberikan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha dari perorangan. Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dan pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Menurut (Sadono Sukirno, 2016), ada beberapa faktor yang menyebabkan mengapa suatu permintaan konsumen terhadap suatu barang berubah : 1. Harga barang itu berubah sedang faktor yang lain tetap Perubahan ini hanya menyebabkan pergerakan di sepanjang kurva permintaan. 2. Salah satu atau lebih faktor-faktor lain berubah (tidak ada lagi ceteris paribus) Perubahan ini menyebabkan terjadi pergeseran seluruh kurva permintaan. Kenaikan permintaan akan menyebabkan kurva permintaan bergerak naik ke kanan. Sebaliknya jika permintaan turun maka kurva permintaan akan bergeser turun ke kiri. Adapun faktor-faktor pembentuk keadaan ceteris paribus adalah : a. Pendapatan Bila pendapatan konsumen naik maka permintaan akan naik dan sebaliknya, Namun untuk kasus barang inferior peningkatan pendapatan justru akan mengurangi permintaan suatu barang. b. Jumlah konsumen di pasar Peningkatan konsumen akan meningkatkan permintaan suatu barang di pasar. c. Selera atau preferensi konsumen Bila selera konsumen terhadap suatu barang naik, maka kurva permintaan akan bergeser ke kanan, yang berarti di setiap tingkat harga konsumen akan menambah konsumsinya.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang menganalisis tentang Analisis permintaan *smartphone* samsung Galaxy Android (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonom Universitas Riau) (Ekwarso & Si, 2015) . Penelitian ini menyimpulkan bahwa permintaan *smartphone* samsung Galaxy Android oleh pertama harga *smartphone* lebih murah dibandingkan dengan merek. Kedua *smartphone* ini memiliki banyak spesifikasi. Ketiga *smartphone* samsung Galaxy memiliki *Brand Image*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Purbohastuti, 2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Handphone Samsung Pada Mahasiswa D3 Marketing. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga *smartphone* samsung masiih di jangkau oleh mahasiswa. Merek *smartphone* samsung sangat bagus serta memiliki spesifikasi yang bagus serta memiliki fitur yang kekinian.

Penelitian yang dilakukan oleh (AMILIA, 2017) Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa. Hasil penelitian ini bahwa citra merek, harga, dan kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian handphone Xiaomi di Kota Langsa.

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini di golongan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antar variabel bebas terhadap varibael terikat.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan. Teknik pengumpulan data yaitu memberikan kuesioner kepada responden (Ahmaddien & Syarkani, 2019)

Teknik analisis Data

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Tujuan pengujian reliabilitas untuk melihat tingkat “kebaikan” setiap item – item pada instrumen sehingga pengukuran yang dilakukan bebas dari kesalahan atau tanpa bias dan konsisten dari waktu ke waktu (Quadratullah, 2014) pengujian reliabilitas dengan konsistensi internal (**internal consistency**), digunakan koefisien Cronbach Alpha yang direkomendasikan harus \geq 60 dengan menggunakan rumus Spearman Brown

Rumus Spearman Brown

$$R_{sb} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

R_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

R_b = reliabilitas product moment

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka dianggap bisa mewakili suatu populasi. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data (titik – titik) mengikuti garis diagonal yang menggambarkan data sesungguhnya.

Uji Multikolinieritas

Menurut (sutisna, 2020) “uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat masalah multikolinieritas yang harus di atasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance (Tol) dengan formula sebagai berikut :

$$VIF \frac{1}{TOL} = Tol = 1 + R^2$$

Keterangan :

VIF : *Variance Inflation Factor*

TOL : Tolerance

R^2 : Koefisien determinasi

Untuk itu apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Begitu sebaliknya apabila nilai VIF kecil dari 10, maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) “uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut Homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidak heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola scatter plot. Jika sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi sedangkan jika sumbu vertikal menggambarkan nilai residual kuadrat.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual. Menurut (Gujarati, 2015) “uji t digunakan untuk menguji secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikat”.

Rumus yang digunakan dalam

Menghitung besarnya nilai t hitung adalah :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1^*}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Keterangan :

t : Nilai thitung

β_1^* : Konstanta

$\hat{\beta}_1$: Koefisien regresi

Se : Kesalahan baku Koefisien regresi

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : $\hat{\beta}_1 = 0$ (Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

H1 : $\hat{\beta}_1 \neq 0$ (Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen)

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut (Ekonometrika & Praktikum, 2015) Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji F^2 , kita harus membandikan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dengan derajat kebebasan : df : (n-k-1). Rumus yang digunakan dalam digunakan untuk menghitung besarnya nilai F hitung adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan

F : Nilai Fhitung

R² : Keofisien determinasi

k : Jumlah variabel

n : Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Hipotesis yang digunakan adalah :

- a. Mencari nilai F hitung dengan menggunakan persamaan dan nilai F kritis dari tabel distribusi F. Nilai F kritis berdasarkan besarnya α dan df dimana besarnya ditentukan oleh k-1 dan n-k
- b. Keputusan menolak atau tidak menolak Ho ; jika F hitung > F kritis, maka menolak Ho dan sebaliknya jika F hitung < F kritis maka gagal menolak Ho

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara simultan menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Perhitungan nilai (R²) berada pada interval $0 < R^2 < 1$. (Ansofino et al., 2016) mengemukakan Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\varepsilon(y - \hat{y})^2}{\varepsilon(y - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

R² : Koefisien determinasi

$\varepsilon(y - \hat{Y})^2$: Kuadrat selisih nilai \hat{Y} riil dengan nilai \hat{Y} prediksi

$\varepsilon(y - \bar{Y})^2$: Kuadrat selisih nilai \hat{Y} dengan nilai Y rata-rata.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analiss ini untuk mengetahui hubungan antara daya beli Hp android dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak program SPSS 26.0 for windows. Hubungan ini dirumuskan dengan bentuk persamaan regresi linier berganda

sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Daya Beli Hp Android

A : Konstanta

X1 : Harga HP android

X2 : Merek Hp

D. Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini ialah mengenai beberapa informasi yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu : permintaan hp android oleh mahasiswa studi kasus Mahasiswa aktif STIE Nias selatan. Beberapa informasi yang diperoleh yaitu Jenis Kelamin, semester, Pekerjaan orang tua, Jumlah Pendapatan orang tua, harga Hp, merek hp dan alasan memilih merek.

Tabel 1

Statistics

		Jenis Kelamin	Semester	Pekerjaan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua	Merek Hp	Harga HP	Alasan memilih Merek
N	Valid	255	255	255	255	255	255	255
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,55	2,28	1,15	1,22	1,91	1,24	1,79
Std. Error of Mean		,031	,055	,041	,050	,062	,034	,052
Median		2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00
Std. Deviation		,499	,877	,649	,793	,986	,536	,824
Variance		,249	,769	,421	,629	,972	,287	,679
Range		1	3	4	4	4	4	3
Minimum		1	1	1	1	1	1	1
Maximum		2	4	5	5	5	5	4

Sumber : hasil olahan data

Tabel. 2

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki - laki	115	45,1	45,1	45,1
	Perempuan	140	54,9	54,9	100,0

Total	255	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

Sumber : hasil olahan data

Jenis kelamin responden pada penelitian ini yaitu laki – laki berjumlah 115 orang atau sebesar 45,1 % dari total keseluruhan responden sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 140 orang atau sebesar 54,9%. Menunjukkan bahwa perempuan merupakan mayoritas pada penelitian ini dan menunjukkan perempuan lebih dominan dalam hal membeli hp.

Tabel. 3

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester II	47	18,4	18,4	18,4
	Semester IV	115	45,1	45,1	63,5
	Semester VI	68	26,7	26,7	90,2
	Semester VIII	25	9,8	9,8	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan data diatas menunjukkan mahasiswa atau mahasiswi yang membeli hp yaitu semester II sebanyak 47 orang atau 18,4%, Semester IV sebanyak 115 atau sebesar 45,1% , Semester VI sebanyak 68 orang atau 26,7% serta semester VIII sebanyak 25 orang atau 9,8%.

Tabel 4

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani/buruh	238	93,3	93,3	93,3
	Nelayan	6	2,4	2,4	95,7
	Wiraswasta	4	1,6	1,6	97,3
	Pegawai Negeri Sipil/TNI/Polri	3	1,2	1,2	98,4
	5	4	1,6	1,6	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan data diatas pekerjaan orang tua mahasiswa sebagai petani/buruh sebanyak 238 orang atau 93.3 % , nelayan sebanyak 6 orang atau sebesar 2.4%, wiraswasta 4 orang atau 1,6% dan PNS/TNI/Polri sebanyak 3 orang atau 1,2 % serta lainnya sebanyak 5 orang atau 1.6%.

Tabel 5**Pendapatan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.1.000.000,- - Rp.2.000.000,-	230	90,2	90,2	90,2
	Rp. 2.000.500,- - Rp.3.000.000	12	4,7	4,7	94,9
	Rp. 3.000.500,- - Rp.4.000.000,-	4	1,6	1,6	96,5
	< Rp.5.000.000,-	9	3,5	3,5	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan sendiri

Berdasarkan data diatas pendapatan orang tua mahasiswa dan mahasiswi kategori Rp.1.000.000,- - Rp.2.000.000 sebanyak 230 orang atau 90.2% dan pendapatan orang tua kategori Rp.2.000.500,- - Rp.3.000.000 sebanyak 12 orang atau 4.7% dan pendapatan orang tua kategori Rp.3.000.500,- - Rp.4.000.000 sebanyak 4 orang atau 1.% dan pendapatan orang tua kategori <Rp.5.000.000,- sebanyak 9 orang atau 3.5%. hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa dan mahasiswi masuk kategori terendah dalam penelitian ini.

Tabel 6**Merek Hp**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Oppo	96	37,6	37,6	37,6
	Vivo	118	46,3	46,3	83,9
	Samsung	17	6,7	6,7	90,6
	Nokia	16	6,3	6,3	96,9
	Lainnya	8	3,1	3,1	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan data di tabel 6, menunjukkan bahwa merek Oppo sebanyak 96 orang memilih atau 37.6%, merek Vivo sebanyak 118 orang atau 46.3% dan merek samsung dimiliki sebanyak 17 orang atau 6.7% dan nokia sebanyak 16 orang atau 6.3% serta 8 orang lainnya memilih merek yang lain di luar pilihan atau 3.1%.

Tabel 7**Harga HP**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000,- Rp.2.000.000,-	203	79,6	79,6	79,6
	Rp. 2.000.500,- - Rp. 3.000.000,-	44	17,3	17,3	96,9
	Rp. 3.000.500 - Rp. 4.000.000,-	7	2,7	2,7	99,6
	< Rp.5.000.000,-	1	,4	,4	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan data diatas harga Hp mahasiswa dan mahasiswi kategori Rp.1.000.000,- - Rp.2.000.000 sebanyak 203 orang atau 79.6% dan harga Hp mahasiswa dan mahasiswa kategori Rp.2.000.500,- - Rp.3.000.000 sebanyak 44 orang atau 17.3% dan mahasiswa dan harga Hp mahasiswa kategori Rp.3.000.500,- - Rp.4.000.000 sebanyak 7 orang atau 2.7.% dan mahasiswa dan mahasiswa kategori <Rp.5.000.000,- sebanyak 1 orang atau 0.4%.

Tabel 8**Alasan memilih Merek**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suka	101	39,6	39,6	39,6
	Kualitas	125	49,0	49,0	88,6
	Aplikasi	11	4,3	4,3	92,9
	lainnya	18	7,1	7,1	100,0
	Total	255	100,0	100,0	

Sumber : hasil olahan data

Berdasarkan data menunjukkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi memiliki Hp karena suka sebanyak 101 atau sebesar 39.6% sedangkan memilih hp karena kualitas sebanyak 125 orang atau sebesar 49% dan memilih karena kelengkapan aplikasi sebesar 11 orang atau 4.3% sedangkan 18 orang memilih karena alasan lainnya.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Reliability

Tabel. 9

Uji Reliability

Reliability Statistics

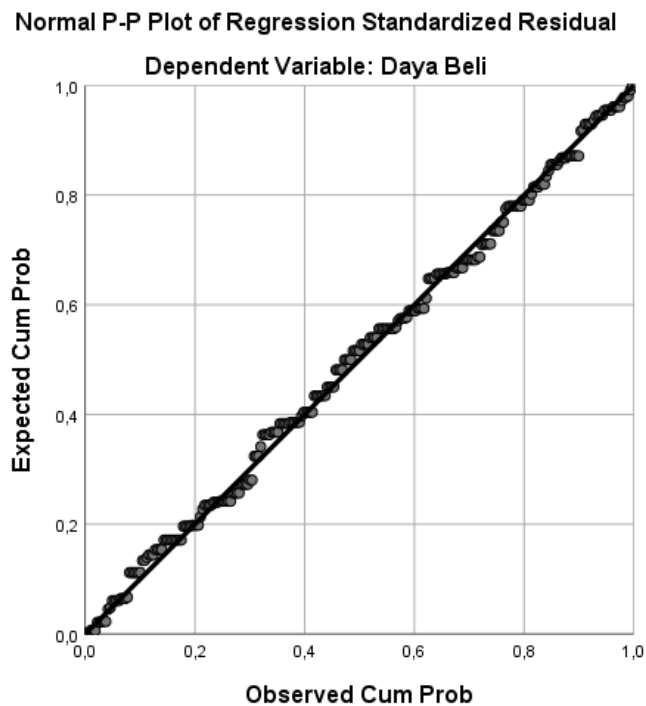
Cronbach's	N of Items
Alpha	3
,842	

Berdasarkan tabel 9, bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0.842 artinya lebih besar dari 0,60, maka disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut adalah baik.

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Gambar 1



Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa model regresi tidak melanggar asumsi klasik disebabkan titik titik mengikuti garis diagonal maka dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12,278	,661		18,564	,000		
	Harga Hp	,113	,054	,172	2,110	,036	,368	2,717
	Merek Hp	,311	,054	,471	5,758	,000	,368	2,717

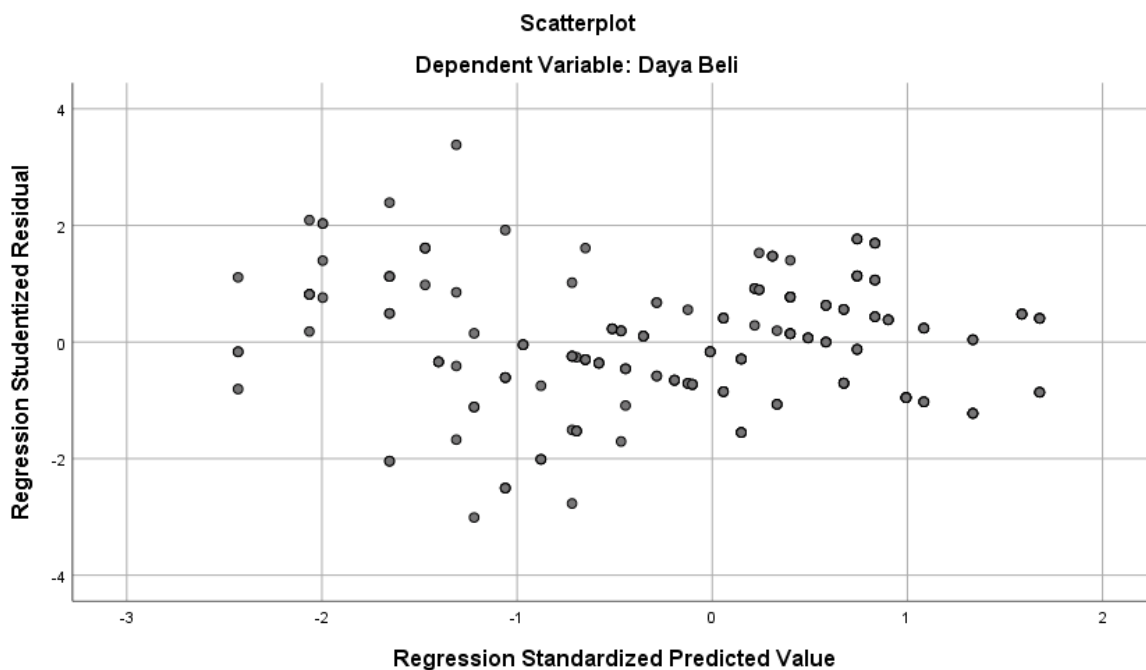
a. Dependent Variable: Daya Beli

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (variance Inflation Factor) X1 nilai 2.717 dan X2 sebesar 2.717 dan nilai Tolerance (Tol) sebesar X1 (0.368), X2 (0.368) untuk variabel bebas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model tersebut.

Uji heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil uji Heteroskedastisitas

Dalam metode ini dapat disimpulkan bahwa tidak membentuk pola tertentu, sehingga di katakan tidak terjadi.



Sumber : hasil olahan data

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 11
Hasil uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	12,278	,661		18,564	,000
	Harga Hp	,113	,054	,172	2,110	,036
	Merek Hp	,311	,054	,471	5,758	,000

a. Dependent Variable: Daya Beli
Sumber : Olahan data sendiri

Berdasarkan hasil olahan data diatas dapat dijelas pengaruh secara parsial pada bagian dibawah ini.

1. Variabel harga Hp (X1)

Pada tabel diatas, diperoleh t_{hitung} untuk variabel harga Hp (X1) sebesar 2.110 dan tingkat signifikan 0.000. sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, $df = (n-k) - (k-1)$ sebesar 1.969. Karena nilai $t_{\text{hitung}} (2.110) > t_{\text{tabel}} (1.969)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah bahwa harga Hp (X1) berpengaruh terhadap variabel daya beli (Y).

2. Variabel merek Hp (X2)

Pada tabel diatas, diperoleh t_{hitung} untuk variabel merek hp (X2) sebesar 5.558 dan tingkat signifikan 0.000. sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, $df = (n-k) - (k-1)$ sebesar 1.969. Karena nilai $t_{\text{hitung}} (5.558) > t_{\text{tabel}} (1.969)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah bahwa Merek Hp (X2) berpengaruh terhadap variabel Daya beli Hp (Y). Jika merek hp semakin banyak maka akan meningkat daya beli hp mengalami peningkatan sebaliknya..

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12
Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391,366	2	195,683	77,308	,000 ^b
	Residual	637,865	252	2,531		
	Total	1029,231	254			

a. Dependent Variable: Daya Beli
b. Predictors: (Constant), Merek Hp, Harga Hp

Sumber : olahan data sendiri

Dari tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 77,306 pada tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, $df = (n-k) (k-1)$ sebesar 1.230. Karena nilai F_{hitung} (77.308) $> t_{tabel}$ (1.230) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah bahwa secara bersama-sama atau secara simultan harga Hp (X_1) dan merek Hp (X_2) berpengaruh terhadap daya beli Hp oleh mahasiswa STIE Nias Selatan.

Uji Determinasi

Tabel 12
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 ^a	,380	,375	1,591	2,279

a. Predictors: (Constant), Merek Hp, Harga Hp

b. Dependent Variable: Daya Beli

Sumber : hasil olahan data

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,380 (38%) sehingga dapat ditunjukkan bahwa 38% variabel terikat (daya beli Hp) dapat dijelaskan variabel bebas (harga Hp dan Merek Hp) sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode Ordinary Last Square (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengaruh harga hp dan merek hp terhadap daya beli Hp oleh mahasiswa STIE Nias Selatan dapat diamati lewat persamaan regresi yang diperoleh

$$Y = 12.278 + 0.113X_1 + 0.311X_2$$

Keterangan :

Y = variabel yang diprediksikan

a = 12.278

b1 = 0.113

b2 = 0.311

X_1, X_2 = variabel bebas

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga Hp (X1) dan merek Hp (X2) berpengaruh terhadap daya beli hp (Y) oleh mahasiswa STIE Nias Selatan. Nilai Constanta sebesar (12.278), nilai koefisien variabel harga Hp (X1) sebesar 0.113 menjelaskan bahwa jika koefisien variabel harga Hp mengalami kenaikan 1 satuan maka daya beli Hp oleh mahasiswa STIE Nias Selatan mengalami penurunan sebesar 0,381 satuan dengan asumsi ceteris paribus atau jika harga Hp mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka mahasiswa STIE Nias Selatan mengalami peningkatan sebesar 0,381 satuan dengan asumsi ceteris paribus. Sedangkan nilai koefisien variabel Merek Hp (X2) sebesar 0.311 arti bahwa jika variabel merek Hp mengalami kenaikan 1 satuan maka mahasiswa STIE Nias Selatan mengalami meningkat sebesar 0,311 satuan dengan asumsi ceteris paribus atau sebaliknya jika merek Hp mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka mahasiswa STIE Nias Selatan mengalami penurunan sebesar 0,426 satuan dengan asumsi ceteris paribus

Kesimpulan dan saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh harga Hp dan merek Hp terhadap daya beli hp oleh mahasiswa STIE Nias Selatan dengan menggunakan metode OLS, hasil estimasi penelitian ini di tarik kesimpulan bahwa variabel harga Hp dan merek Hp mempengaruhi daya beli Hp android oleh mahasiswa STIE Nias Selatan

Melalui penelitian ini direkomendasikan kepada mahasiswa STIE Nias Selatan untuk lebih mengutamakan kualitas dan aplikasi yang tersedia di Hp android tersebut ketimbang harga dan merek Hp dan kepada pemerintah untuk memberi kebijakan tentang harga minimum atau subsidi hp mengingat daya beli mahasiswa STIE Nias Selatan terhadap Hp mengalami peningkatan karena belajar daring.

Daftar pustaka

- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). Statistika Terapan dengan Sistem SPSS. In *Penerbit Andi Yogyakarta*.
- AMILIA, S. (2017). Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 660–669.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Ilmu Ekonomi.
https://books.google.co.id/books?id=3IJ5DwAAQBAJ&pg=PA158&dq=ekonometrika+dasar&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiW8p_9tNjIAhUd7HMBHcUCCm8Q6AEINjAC#v=onepage&q=Statistik Deskriptif&f=false

- Ekonometrika, T. D., & Praktikum, T. A. (2015). Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ekwarso, D. H. H., & Si, M. (2015). *Analysis of Samsung Galaxy Android Smartphone Demand (Case Study The Students of Economic Faculty of Riau University)*. 2(1), 1–16.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gujarati, D. N. (2015). Ekonometrika Dasar Edisi Kelima Buku 1. In *New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.*
- Halim, A. (2014). Teori Ekonomi Makro. In *Ekonomi Makro* (pp. 1–43). <http://repository.ut.ac.id/3927/>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Purbohastuti, A. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Handphone Samsung Pada Mahasiswa D3 Marketing. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 53. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i1.4437>
- Quadratullah, M. F. (2014). • Statistika Terapan. *Penerbit Andi Yogyakarta*, 482.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik ... - Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan - Google Buku*. Deepublish Publisher. [https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA11&dq=populasi+penelitian+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwit3JLj9KftAhVlyzgGHRDXCWcQ6AEwBHoECAIQAg#v=onepage&q=populasi penelitian adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA11&dq=populasi+penelitian+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwit3JLj9KftAhVlyzgGHRDXCWcQ6AEwBHoECAIQAg#v=onepage&q=populasi%20penelitian%20adalah&f=false)
- Sadono Sukirno. (2016). Teori Pengantar Makroekonomi. In *Rajawali Press*.
- sutisna, icam. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15.